

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI MAN 1 SEMARANG
2012/2013



Disusun oleh:

Nama : Ita Tryas Nur Rochbani
NIM : 2701409012
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012/2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 Semarang ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

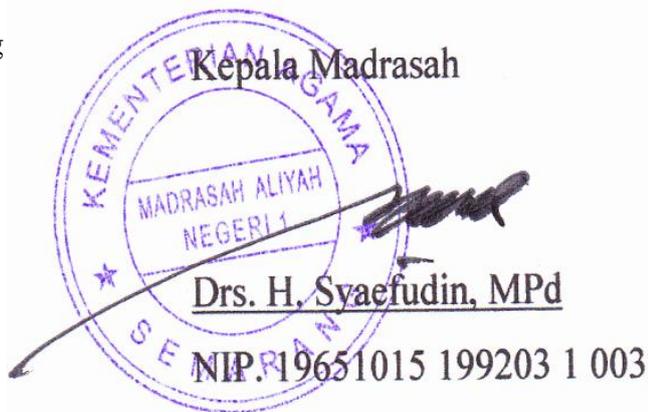
Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.

NIP. 196909072002121001

Kepala Madrasah



Drs. H. Syaefudin, MPd

NIP. 19651015 199203 1 003



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 tepat pada waktunya di MAN 1 Semarang .

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 di MAN 1 Semarang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.S.i selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.
3. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. Selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di MAN 1 Semarang
4. Para Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL di MAN 1 Semarang
5. Drs. H. Syaefudin, M. Pd selaku Kepala MAN 1 Semarang
6. Bapak dan Ibu Guru beserta staf MAN 1 Semarang
7. Siswa dan siswi MAN 1 Semarang
8. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di MAN 1 Semarang.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa, dan isi. Oleh karena itu, masukan berupa saran, pendapat, dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Dan penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 06 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	4
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Tugas Guru Praktikan	5
F. Kompetensi Guru	5
G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
F. Faktor Pendukung dan Menghambat pelaksanaan PPL 2.....	12
G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
4. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
5. Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
6. Kalender Pendidikan
7. Rencana kegiatan PPL
8. Rincian Minggu Efektif Mahasiswa PPL
9. Soal MID Semester
10. Daftar Nilai MID Siswa
11. Analisis Waktu Semester Gasal
12. Program Tahunan
13. Program Semester
14. Pemetaan SK dan KD
15. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
16. Daftar Absensi Siswa
17. Daftar Nilai Siswa
18. Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
19. Jadwal Kegiatan Ramadhan
20. KKM (Analisis Kriteria Ketuntasan Minimal)
21. Silabus
22. Soal Ulangan Harian
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik tingkat Pendidikan Anak Sekolah Dini (PAUD), SD, SMP dan SMA sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi, cara dan metode serta taktik yang digunakan untuk bekal latihan secara langsung dilapangan baik itu sebagai staf pengajar maupun pendidik. Hal ini dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, yang terdiri dari 2 SKS PPL 1 dan 4 SKS PPL 2 sehingga mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

Salah satu fungsi PPL adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan atau kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Secara garis besar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi

kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahliannya personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan interaksi sosial misal masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong) dan sikap atau perilaku sosial yang lain.

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat bagi mahasiswa praktikan:

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

Manfaat bagi sekolah:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa meninggalkan Unnes.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dilaksanakan PPL adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 17 tahun 2003 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. PP no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/0/2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut: memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Menguasai materi pembelajaran Menguasai pengelolaan pembelajaran, menguasai evaluasi pembelajaran dan memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan

siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan club, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin sampai Kamis dimulai jam 06.45 sampai jam 14.30 WIB, hari Jum'at jam 06.45 – 11.45 WIB dan hari Sabtu 06.45 – 13.45

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera tanggal 17 setiap bulannya, atau apel senin pagi untuk para guru. Berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra sekolah. Seperti Pramuka, rebana, KIR, madding, KSR, olahraga, pencak silat, MTQ, kaligrafi, bulletin dan paskibra.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di MAN 1 Semarang. Sekolah tersebut merupakan milik Departemen Agama, yang beralamatkan: Jl. Brigjen S. Sudiarto, Desa / Kel Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kab / Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di MAN 1 Semarang dilaksanakan pada hari Senin 30 Juli 2012 jam 10.00 WIB. Yang di sambut dengan hangat oleh pihak sekolah MAN 1 Semarang, di pimpin langsung oleh kepala Madrasah dan kami di lepas oleh dosen kami tercinta Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Di MAN 1 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab melaksanakan latihan mengajar dikelas X 10 dan X 11 dan XI IPA2. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di MAN 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak pusat perkembangan PPL kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran bahasa Arab mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu juga untuk mengetahui daya serap siswa dan melatih daya ingat siswa.

b. Komunikasi dengan Siswa

Di dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan dan juga bahasa yang digunakan dengan logat yang berbeda.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut: Metode Gramatikal Tarjamah (طريقة القواعد و التّرجمة), metode langsung (طريقة المباشرة), metode Qiro'ah (طريقة القراءة), metode audiolingual (طريقة السمعية السّفهية), metode komunikatif (طريقة الإتصاليّة) dan Metode eklektik (طريقة الإنتقائيّة)

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku pelajaran bahasa Arab kelas, LCD, kartu kata, kartu gambar, benda- benda sekitar sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Ya bagus!”, “Sudah baik!”, dan “Pintar!”.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

h. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa dengan memberikan kuis.

i. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Tugas-tugas yang praktikan berikan dapat berupa latihan soal pada buku bahasa Arab atau sumber lain.

j. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau saja disampaikan.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam

proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengomentari pelaksanaan pembelajaran dikelas.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan guru koordinator guru pamong. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di MAN 1 Semarang.

F. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Kondisi yang mendukung:

- 1) Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- 2) Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai misal LCD, Ruang Audio Lingual-Visual, dan perpustakaan yang sangat menunjang pembelajaran bahasa arab.
- 3) Kualitas tenaga pengajar baik sehingga dapat memberi masukan-masukan pada mahasiswa praktikan.

2. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL 2 tahun 2012 di MAN 1 Semarang .

G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab Drs. Zaenuri Siroj. Beliau merupakan salah satu guru yang mempunyai kendali penuh di MAN 1 Semarang . Terutama yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab adalah Ibu Darul Qutni, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau juga telah memberi saran dan masukan serta motivasi yang telah membuat kami tetap semangat dari awal hingga akhir PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh elemen sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
- c. Selalu menjaga kekompakan baik di dalam maupun di luar sekolah.

2. Untuk pihak sekolah

Selayaknya pihak sekolah dapat membantu praktikan dengan intensif karena para praktikan sudah menempuh usaha belajar menjadi seorang guru yang lebih baik. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

3. Dalam belajar bahasa, khususnya bahasa Arab, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa lebih aktif dalam mengungkapkan ujaran baik itu secara lisan maupun tulisan. Karena dengan itu siswa akan merasa terbiasa dan yang akhirnya menjadi bisa.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di MAN 1 Semarang dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong dalam kegiatan pengajaran di kelas.

Dari hasil observasi selama PPL II yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Semarang, praktikan dapat mendapatkan kesempatan untuk melihat proses pembelajaran bahasa arab di kelas dan mengajar langsung di kelas. Sehingga praktikan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Semarang. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Semarang antaranya:

Kekuatan:

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa arab dan ilmu keagamaan.
- b. Pembelajaran bahasa arab mendapatkan tiga jam tiap jenjang kelasnya, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam belajar bahasa arab lebih banyak.

Kelemahan:

- a. Kurangnya mendapat perhatian dari siswa terhadap pembelajaran bahasa arab, karena kosakata yang sangat minim.
- b. Minimnya sarana seperti laboratorium bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadi penghambat pembelajara.

B. Ketersedian Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Proses belajar mengajar di MAN 1 Semarang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai antara lain misalnya LCD dan perpustakaan yang sangat menunjang pembelajaran bahasa Arab.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pada PPL 2 ini cukup aktif baik dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan maupun memberikan masukan kepada praktikan. Dan dosen pembimbing pada PPL 2 ini sangat membantu kami (mahasiswa praktikan bahasa Arab). Dengan bimbingan dan arahan yang beliau berikan sangat memotivasi kami dalam hal pengajaran siswa-siswa yang beranekaragam akal dan kemampuannya.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab, tetapi dengan berbagai penggunaan metode dan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses

pembelajaranpun berjalan lancar. Serta pembelajaran yang berbasis kompetensi yang diberikan memberikan nuansa yang menarik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL 2 ini dirasakan cukup, karena praktikan sudah sering berlatih untuk mengajar walaupun masih ada kekurangan. Misal kemampuan pengkondisional dan management kelas yang dirasa masih kurang. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Dan praktikan telah berusaha mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh pada PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL 2 yang dilaksanakan selama 8 minggu ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran. dan menjadi ciri khas di MAN 1 Semarang adalah kedekatan seorang guru dan siswa yang bertindak sebagai teman yang harus ditumbuhkan dalam diri seorang guru serta kekeluargaan yang terjalin erat.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

MAN 1 Semarang merupakan sekolah yang dapat dikatakan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai. Penambahan sarana dan prasarana tersebut menjadi pendukung mutlak dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, sebaiknya segala media yang bermanfaat dalam hal yang menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang, agar selalu menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

Semarang, 20 September 2012

Mengetahui :
Guru Pamong



Drs. Zaenuri Siroj
NIP. 196212161990011001

Mahasiswa Praktikan



Ita Tryas Nur Rochbani
NIM. 2701409012